

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan teknik vokal anak melalui pembelajaran imitasi pada *Theresia Voice* dapat disimpulkan bahwa paduan suara SD St. Theresia Marsudirini 77 Salatiga Jawa Tengah yang bernama *Theresia Voice* telah mampu menerapkan teknik vokal yang benar dalam lagu-lagu yang sederhana, yaitu lagu untuk paduan suara anak yang memiliki tingkat kesulitan rendah dengan jarak-jarak interval yang relatif pendek-pendek. Maupun lagu lebih kompleks, yaitu lagu untuk paduan suara anak yang memiliki tingkat kesulitan tinggi dengan kombinasi jarak interval pendek dan panjang.

Berawal dari siswa mengalami kesulitan membaca notasi, maka dimulai dengan metode imitasi. Sedikit demi sedikit siswa mendengar dan menirukan lagu sederhana hingga mempelajari lagu kompleks dengan pecah suara menjadi tiga. Pembelajaran ini tidak lepas dari pemahaman teknik vokal yang benar. Berkat ketekunan guru paduan suara dalam mengajarkan teknik vokal kepada siswa mampu meraih sebuah *blend* dan homogenitas yang baik, ketepatan intonasi, koordinasi pernafasan, dan *phasing* melodi, sehingga bunyi dari paduan suara ini indah dan baik.

Teknik vokal dalam pemanasan yang diterapkan guru kepada siswa anggota *Theresia Voice* saat latihan sudah menjadi menu utama. Tanpa disadari sebagian besar anggota memberi kontribusi terhadap pembentukan vokal dan keseragaman warna suara atau *timbre*. Hal ini terbukti ketika register tengah pada nada rawan yang terletak pada perpindahan produksi suara rendah ke produksi suara tengah, siswa dapat membunyikan nada tersebut dengan produksi suara tengah secara rileks. Hal tersebut mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan karakter vokal mereka.

Juanita Theresia Adimurti, 2013

Peningkatan Teknik Vokal Anak Melalui Metode Imitasi Pada Panduan Suara Theresia Voice Di SD ST-Theresia Marsudirini 77, Salatiga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Karakter vokal anak tadi bermula dari gaya bicara dan penempatan suara ketika bernyanyi, karena itu siswa diajarkan untuk menyamakan cara pengucapan vokal dan konsonan dengan satu teknik vokal yang sama untuk mengatasi perbedaannya. Rangkaian latihan teknik vokal yang sudah diagendakan secara terstruktur mampu mengatasi setiap tantangan vokal.

Kegiatan atau program yang terstruktur seperti pelayanan di gereja dan pentas seni akan meningkat ke ajang kompetisi, sehingga memotivasi serta meningkatkan kualitas vokal anggota dan dapat menjadi tolok ukur bagi perkembangan kemajuan paduan suaranya. Peningkatan daya tarik anggota terhadap kegiatan ini terlihat ketika siswa mulai memahami proses pembelajaran metode imitasi tersebut yang semakin menarik. Karena bukan hanya bunyi yang ditirukan, melainkan olah tubuh, gaya menyanyi, dan ekspresi wajah maupun tubuh menyertai proses imitasi tersebut.

Tercapainya pembelajaran melalui metode imitasi yang baik menjadi tugas dan tanggungjawab seorang guru. Dalam hal ini guru memiliki wewenang penuh terhadap anak didik yang dilatihnya. Kecakapan dan kemampuan dalam mempelajari sebuah lagu sangat menentukan kualitas siswa dalam menerima dan menirukan bunyi yang didengarnya.

Kontinuitas latihan yang terprogram secara baik dapat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam meraih prestasi dan penyajian dalam berpaduan suara. Dalam hal ini siswa harus memiliki pegangan bahwa “proses” merupakan hal yang sangat penting untuk menunjukkan “hasil”. Proses tersebut dapat mendukung demi tercapainya tujuan yang lebih luas bagi paduan suara yaitu pencapaian kualitas vokal paduan suara dan kesinambungan regenerasi siswa paduan suara sekolah.

Beragam teknik vokal anak dalam pemanasan vokal yang diberikan guru kepada anggota ternyata memiliki daya tarik yang mampu membuat siswa bersemangat. Hal ini mendukung kemampuan anggota dalam menyesuaikan suaranya terhadap kelompok suara yang lain, serta meningkatkan kualitas individu

Juanita Theresia Adimurti, 2013

Peningkatan Teknik Vokal Anak Melalui Metode Imitasi Pada Panduan Suara Theresia

Voice Di SD ST-Theresia Marsudirini 77, Salatiga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam pencapaian wilayah nada yang semakin luas dan kualitas bunyi paduan suara dalam pencapaian penyampaian sebuah lagu yang semakin mendalam dan menarik.

B. Saran

Penerapan metode imitasi merupakan harapan bagi peningkatan kemampuan bernyanyi pada siswa SD St. Theresia Marsudirini 77 Salatiga pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. Oleh karena itu, sangat penting untuk diterapkan dalam praktek kegiatan pembelajaran paduan suara sekolah. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Kepada guru paduan suara, agar dapat menggunakan hasil-hasil dari penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran paduan suara. Penggunaan metode imitasi cukup meningkatkan tugas guru karena memfokuskan pembelajaran pada kegiatan siswa. Dalam kondisi demikian guru dapat mengoptimalkan berbagai kemampuan dan potensi siswa. Guru diharapkan lebih mengembangkan diri dalam usaha meningkatkan profesionalisme kerja, melalui penerapan metode untuk pengajaran yang dianggap layak dan sesuai dengan kebutuhan seperti imitasi.
2. Kepala sekolah sebagai pihak yang paling strategis dan memiliki kewenangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan pendidikan pada tingkat sekolah, maka diharapkan lebih memberikan motivasi dan kesempatan yang seluas-luasnya kepada guru dan siswa untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan potensi dalam ber-paduan suara. Peningkatan kemampuan dan potensi ber-paduan suara dapat dilakukan melalui wadah kompetisi paduan suara anak baik nasional maupun internasional, *choir masterclass*, dan sebagainya.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Salatiga, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu masukan dalam meningkatkan paduan suara-paduan

Juanita Theresia Adimurti, 2013

Peningkatan Teknik Vokal Anak Melalui Metode Imitasi Pada Panduan Suara Theresia

Voice Di SD ST-Theresia Marsudirini 77, Salatiga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

suara sekolah, sehingga pembelajaran ini tidak hanya sekedar mementingkan perolehan prestasi, tetapi untuk proses ekstrakurikuler yang lebih optimal.

4. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menggali dan menelaah masalah-masalah mengenai penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi. Teori-teori yang terkait dalam dikaji lebih mendalam, dan dapat membuahkan konsep baru dalam penerapan teknik vokal anak. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman yang lebih luas kepada guru paduan suara dan dapat merangsang aktivitas dan kreativitas siswa untuk mengembangkan dan membangun pengetahuan mereka sendiri sehingga kualitas proses dan hasil pembelajaran dapat lebih meningkat lagi pada masa yang akan datang.

Juanita Theresia Adimurti, 2013

Peningkatan Teknik Vokal Anak Melalui Metode Imitasi Pada Panduan Suara Theresia
Voice Di SD ST-Theresia Marsudirini 77, Salatiga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu